

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi semua manusia karena tanpa kesehatan yang baik, maka setiap manusia akan sulit dalam melaksanakan aktivitasnya sehari-hari. Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2013, menyatakan bahwa sehat merupakan suatu keadaan kondisi fisik, mental dan kesejahteraan sosial yang merupakan satu kesatuan dan bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan. Selain itu, menurut Kementerian Kesehatan RI tahun 2021, menyatakan kesehatan merupakan hal yang sangat diinginkan oleh semua makhluk hidup di muka bumi ini. Karena kondisi tubuh yang sakit, akan membuat seseorang menjadi tidak produktif dan bisa mendapatkan risiko kematian. Hal ini juga mengacu pada Undang-Undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan, sehat didefinisikan sebagai suatu keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Dan setiap orang mempunyai hak yang sama dalam memperoleh akses atas kesehatan serta memperoleh pelayanan kesehatan yang aman, bermutu dan terjangkau. Pemerintah Indonesia bertanggung jawab dalam merencanakan, mengatur, membina, menyelenggarakan dan mengawasi penyelenggaraan upaya kesehatan yang merata dan terjangkau oleh masyarakat. Selain itu, pemerintah juga bertanggung jawab atas ketersediaan lingkungan, tatanan, fasilitas kesehatan baik fisik maupun sosial bagi masyarakat untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Upaya kesehatan adalah kegiatan yang dilakukan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dengan tujuan untuk meningkatkan derajat

kesehatan setinggi-tingginya pada masyarakat. Kegiatan yang dilakukan dalam upaya kesehatan meliputi pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit dan pemulihan kesehatan (UU RI No. 36 Tahun 2009). Dalam melakukan upaya kesehatan, apoteker merupakan salah satu tenaga kesehatan yang juga berperan penting dalam melakukan pembangunan kesehatan di bidang pemerintahan. Apoteker ditunjuk sebagai penanggung jawab dalam pelayanan kefarmasian di bidang pemerintahan. Apoteker bertugas menjamin tersedianya sediaan farmasi dengan jenis dan jumlah yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan mutu yang terjamin, menjamin sediaan farmasi dapat tersebar secara merata, serta meningkatkan rasionalitas penggunaan obat (PP No.51 Tahun 2009).

Pemerintah daerah di limpahkan sebagian kewenangan oleh pemerintah pusat dalam melaksanakan tanggung jawab di bidang kesehatan melalui sistem otonomi daerah. Pelaksanaan otonomi daerah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan kepentingan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur memiliki peran sebagai salah satu unsur pelaksana otonomi daerah di bidang kesehatan. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur secara struktural bertanggung jawab kepada Gubernur Jawa Timur dan secara fungsional berkoordinasi dengan Kementerian Kesehatan RI demi mewujudkan upaya kesehatan masyarakat. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur memiliki tujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan 3 sasaran yaitu: meningkatkan status kesehatan keluarga, meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan meningkatkan akuntabilitas kinerja dinas kesehatan. Dalam pelaksanaannya Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dibantu oleh 4 bidang, diantaranya Bidang Pelayanan Kesehatan Masyarakat, Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit, Bidang Pelayanan Kesehatan dan Bidang Sumber Daya Kesehatan.

Untuk mengetahui dan memahami peran dan fungsi apoteker pada sektor pemerintahan khususnya pada Dinas Kesehatan, maka calon apoteker membutuhkan program praktik kerja yang dapat memberikan pengalaman kerja, pengetahuan dan gambaran peran apoteker pada sektor pemerintahan. Oleh karena itu, Program Studi Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dengan dilaksanakannya Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang berlangsung pada tanggal 12, 13 dan 17 Mei 2022 secara daring. Dengan demikian diharapkan mahasiswa calon apoteker dapat mengetahui dan memahami tugas dan fungsi Dinas Kesehatan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan saat PKPA pada dunia kerja nantinya.

## **1.2 Tujuan Kegiatan**

Tujuan pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur secara daring adalah:

1. Meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab dalam lembaga kesehatan pemerintah.
2. Membekali calon apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan dan keterampilan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dalam lembaga kesehatan pemerintah.
3. Mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional, berwawasan luas dan bertanggungjawab.

## **1.3 Manfaat Kegiatan**

Manfaat pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur secara daring adalah:

1. Mengetahui dan memahami tugas dan tanggung jawab apoteker dalam lembaga kesehatan pemerintah.
2. Mendapatkan pengetahuan dan wawasan secara daring mengenai pekerjaan kefarmasian agar dapat diterapkan dalam dunia kerja.
3. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang profesional.